



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 36/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 14  
TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI  
PUBLIK TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
KONFIRMASI PENARIKAN KEMBALI (PENCABUTAN)  
PERKARA OLEH PEMOHON  
(I)**

**J A K A R T A**

**RABU, 4 AGUSTUS 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 36/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Moch. Ojat Sudrajat S.

**ACARA**

Konfirmasi Penarikan Kembali (Pencabutan) Perkara oleh Pemohon (I)

**Rabu, 4 Agustus 2021, Pukul 14.09 – 14.11 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Manahan MP Sitompul    | (Ketua)   |
| 2) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra             | (Anggota) |

**Ria Indriyani**

**Panitera Pengganti**

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Pemohon:**

Moch. Ojat Sudrajat S.

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 14.09 WIB**

**1. KETUA: MANAHAN M. P. SITOMPUL**

Sidang dalam Perkara Permohonan Nomor 36/PUU-XIX/2021 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Baik, Pemohon ini Pak Ojat lagi, ya?

**2. PEMOHON: MOCH OJAT SUDRAJAT S**

Siap, Yang Mulia.

**3. KETUA: MANAHAN M. P. SITOMPUL**

Baik. Jadi, Perkara 36/PUU-XIX/2021 juga tidak ada masuk suratnya surat Saudara Moch Ojat Sudrajat, ya. Namun, di sini saya baca, tidak ada nomor perkaranya, namun di poin 3 ini menyebut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Begitu, ya?

**4. PEMOHON: MOCH OJAT SUDRAJAT S**

Betul, Yang Mulia.

**5. KETUA: MANAHAN M. P. SITOMPUL**

Baik. Jadi, ini sudah kita terima pada tanggal 27 Juli kemarin sedangkan suratnya tertanggal 26 Juli. Nah, sebenarnya ini adalah sidang pertama, ya, namun karena surat ini sudah masuk acara untuk sidang pertama pendahuluan, tidak perlu lagi kita laksanakan. Dan sudah kita konfirmasi benar tujuan dari surat ini adalah untuk mencabut Perkara Nomor 36/PUU-XIX/2021. Demikian, ya?

**6. PEMOHON: MOCH OJAT SUDRAJAT S**

Betul, Yang Mulia.

**7. KETUA: MANAHAN M. P. SITOMPUL**

Baik. Ini akan kami laporkan ke RPH tentang permohonan Saudara untuk ditarik kembali permohonan ini. Ada lagi yang mau disampaikan?

**8. PEMOHON: MOCH OJAT SUDRAJAT S**

Cukup, Yang Mulia.

**9. KETUA: MANAHAN M. P. SITOMPUL**

Cukup, ya? Baik, karena pemeriksaan kita anggap sudah selesai, maka sidang kami nyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.11 WIB**

Jakarta, 4 Agustus 2021  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**

NIP. 19610818 198302 1 001